STIGMA TERHADAP ODHA: *LITERATURE REVIEW*

EYDA FEBRIANTI KHADIJAH

NIM. I1032181015

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Keperawatan

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

Stigma Terhadap ODHA: *Literature Review*

Oleh:

Eyda Febrianti Khadijah

NIM. I1032181015

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji Skripsi,
Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran,
Universitas Tanjungpura
Tanggal : 17 Juni 2025
Disetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Ns. Ikbal Fradianto, S.Kep.,M.Kep.	Ns. Suhaimi Fauzan, S.Kep.,M.Kep.
NIP. 199303182019031008	NIP. 198803252019031006

Penguji I	Penguji II
Ns. Mita, S.Kep.,M. Kep.	Ns. M. Ali Maulana, S.Kep.,M.Kep.
NIP. 198901032018032001	NIDN. 0031088508

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura

dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked
NIP.198110042008012011

Lulus Tanggal : **17 Juni 2025**
No. SK Dekan FK : **5241/UN22.9/TD.06/2025**
Tanggal : **12 Juni 2025**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS KEDOKTERAN
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 765342, 8121434, 8121432, 8121443, dan Sentral 8102617, 583865
Faximili (0561) 765342, 583865, 8102617, 8121443, 8121434, 8121432 Kotak Pos 1049
e-mail : kedokteran@untan.ac.id website: kedokteran.untan.ac.id

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI) SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI (S1)

Nama Mahasiswa	: Eyda Febrianti Khadijah
Nomor Induk Mahasiswa	: I1032181015
Tanggal Seminar Hasil	: 17 Juni 2025
Judul Penelitian	: Stigma Terhadap ODHA: *Literature Review*

Telah Direvisi, Disetujui Oleh Tim Penguji/Tim Pembimbing Dan Diperkenankan Untuk **Diperbanyak/Dicetak**

NO.	NAMA PENGUJI	TANDA TANGAN
1.	Ns. Mita, S.Kep.,M.Kep. NIP. 198901032018032001	
2.	Ns. M. Ali Maulana, S.Kep.,M.Kep. NIDN. 0031088508	

Pontianak, 20 Juni 2025
Mengetahui,

Pembimbing I

Ns.Ikbal Fradianto,S.Kep.,M.Kep.
NIP. 199303182019031008

Pembimbing II

Ns.Suhaimi Fauzan,S.Kep.,M.Kep.
NIP. 198803252019031006

STIGMA TERHADAP ODHA: *LITERATURE REVIEW*

Skripsi, Juni 2025

Eyda Febrianti Khadijah

XVII + 59 Halaman + 2 Tabel

ABSTRAK

Latar Belakang : Reaksi ODHA ketika pertama kali didiagnosa positif adalah kebingungan, depresi, terkejut (*shock*), kecemasan dan penyangkalan mengenai diagnosa tersebut. Hal ini terjadi karena kecemasan akan stigma dan diskriminasi dari masyarakat kepada mereka.
Tujuan : Mengetahui sumber stigma terhadap ODHA, jenis stigma terhadap ODHA dan strategi menghadapi stigma terhadap ODHA.
Metode : Jenis penelitian ini menggunakan *Literature Review* dengan teknik analisa menggunakan SPIDER yang diperoleh dari database akademik yaitu *Pubmed, Google Scholar, ScienceDirect* dan *Portal Garuda* dengan menggunakan kata kunci dalam bahasa Inggris yaitu "*Stigma*", "*People With HIV/AIDS*" dan dalam bahasa Indonesia yaitu "Stigma", "ODHA".
Hasil : Peneliti mendapatkan 7 artikel yang sesuai dengan topik yang peneliti *review* dari 9.503 artikel yang peneliti temukan dari database akademik *Pubmed, Google Scholar, ScienceDirect* dan *Portal Garuda*. Dari tujuh artikel tersebut didapatkan sumber stigma terhadap ODHA paling banyak dilakukan oleh masyarakat sekitaran ODHA dan keluarga dari ODHA karena kurangnya pengetahuan tentang penyakit HIV/AID, gejala HIV/AIDS dan cara penularannya. Jenis stigma terhadap ODHA ada 3, yaitu Stigma Instrumental ODHA, Stigma Simbolis ODHA dan Stigma Kesopanan ODHA.
Kesimpulan : Strategi yang dilakukan untuk menghadapi stigma terhadap ODHA adalah dengan melalui pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang HIV/AIDS.

Kata Kunci : ODHA, Stigma.
Referensi : 52 (2005-2025).

STIGMA AGAINST PEOPLE WITH HIV/AIDS: LITERATURE REVIEW

Thesis, June 2025
Eyda Febrianti Khadijah
XVII + 59 Pages + 2 Tables

ABSTRACT

Background: *The reactions of people with HIV/AIDS when first diagnosed positive are confusion, depression, shock, anxiety and denial of the diagnosis. This happens because of anxiety about stigma and discrimination from society towards them.*
Objectived: *To find out the source of stigma towards people with HIV/AIDS, the type of stigma towards people with HIV/AIDS and strategies to deal with stigma towards people with HIV/AIDS.*
Method: *This type of research uses Literature Review with analysis techniques using SPIDER obtained from academic databases, namely Pubmed, Google Scholar, ScienceDirect and Portal Garuda using keywords in English, namely "Stigma", "People With HIV/AIDS" and in Indonesian, namely "Stigma", "People With HIV/AIDS".*
Results: *Researched found 7 articles that were in accordance with the topic reviewed by researched from 9,503 articles that researched found from the academic databases Pubmed, Google Scholar, ScienceDirect and Portal Garuda. From the seven articles, it was found that the source of stigma against people with HIV/AIDS was mostly carried out by the community around people with HIV/AIDS and the families of people with HIV/AIDS due to lacked of knowledge about HIV/AIDS, symptoms of HIV/AIDS and how it is transmitted. There are 3 types of stigma against people with HIV/AIDS, namely Instrumental Stigma of people with HIV/AIDS, Symbolic Stigma of people with HIV/AIDS and Politeness Stigma of people with HIV/AIDS.*
Conclusion: *The strategy used to deal with stigma against people with HIV/AIDS is through health education to increase public knowledge about HIV/AIDS.*

Keywords: *People With HIV/AIDS, Stigma.*
References: *52 (2005-2025).*

LEMBAR PERSEMBAHAN

Tahun ke tahun, bulan ke bulan, minggu ke minggu, hari ke hari, akhirnya tibalah saat pekerjaan besar ini selesai. Entah berapa emosi yang terbuang, berapa kekecewaan yang terpendam, berapa keprihatinan yang tersimpan dan berapa harapan yang tergenggam mengiringi hari-hari penulisan karya bersarku yang pertama ini. Tiada lembar yang paling indah dalam penelitian skripsi ini kecuali lembar persembahan, berikut penelitian skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang tercinta.

Untuk Almh. Siti Kartini, seseorang yang tak sempat melihat putrinya meraih gelar sarjana. Seseorang yang biasa saya sebut Mama, yang paling saya rindukan. Perempuan hebat yang sudah melahirkan, merawat dan membesarkan saya dengan penuh cinta sampai dua puluh satu tahun kita bersama. Alhamdulillah kini penulis sudah berada ditahap ini, menyelesaikan penulisan karya besar saya yang pertama ini. Terima kasih untuk semua yang engkau berikan untuk anak sulungmu ini. Terima kasih Ma, sudah mengantarkan saya berada ditempat ini walaupun pada akhirnya saya harus berjuang sendiri tanpa engkau temani lagi.

Bapak Daeng Eddi, seseorang yang biasa saya sebut Ayah. Cinta pertama, panutanku dan seseorang yang berhasil membuat saya bangkit dari kata menyerah. Beliau memang tidak merasakan pendidikan sampai dengan bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik saya menyelesaikan perkuliahan ini hingga saya mendapatkan gelar sarjana. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan doa yang diberikan meski

terkadang pikiran kita tak sejalan. Terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala, Ayah menjadi pengingat dan penguat paling hebat. Terima kasih sudah selalu berjuang untuk kehidupan saya, menjadi tulang punggung keluarga hingga akhirnya saya bisa berada diposisi saat ini. Terima kasih sudah menjadi tempat untuk pulang dan tolong hiduplah lebih lama lagi karena Ayah harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya selanjutnya. *I love you more more more*.

Adik satu-satunya yang paling ku sayang, Eyla Fatma Nafissa. Terima kasih sudah menjadi *mood booster* untuk penulis dalam menempuh pendidikan selama ini, yang selalu memberikan dukungan dalam berbagai sisi dan keadaan. Tumbuhlah menjadi versi yang paling hebat adik ku.

Terakhir penulis persembahkan untuk diri sendiri Eyda Febrianti Khadijah, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Terima kasih sudah menepikan ego dan memilih kembali bangkit dan menyelesaikan semua ini. Kamu selalu berharga, tidak peduli seberapa sakitnya kamu terjatuh dan putus asa untuk bertahan. Mari bertahan hidup sedikit lebih lama lagi untuk menghadapi kejutan-kejutan menarik lainnya dengan lebih kuat dan hebat dari ini. Tetaplah mencoba bangkit!.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT karena hanya dengan rahmat hidayah-Nya penelitian yang berjudul "**Stigma Terhadap ODHA: *Literature Review***" dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah atas Nabi Muhammad SAW, para kerabat serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam pembuatan penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H.,M.Si. Selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu dr. Ita Armyanti, M.Pd.,Ked. Selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Mita, S.Kep.,Ners.,M.Kep. Selaku Koordinator Program Studi S1 Keperawatan, Selaku Dosen Pembimbing Akademik sejak awal perkuliahan dan Selaku Dosen Penguji pertama yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun agar penelitian ini semakin membaik.
4. Bapak Ikbal Fradianto, S.Kep.,Ners.,M.Kep. Selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak dan Selaku Dosen Pembimbing pertama yang senantiasa memberikan masukan,

saran, ilmu yang bermanfaat, mengingatkan, memberikan dukungan dan semangat sejak proses penyusunan penelitian ini.

5. Bapak Suhaimi Fauzan, S.Kep.,Ners.,M.Kep. Selaku Dosen Pembimbing kedua yang senantiasa selalu memberikan masukan, saran, waktu, dan membantu mengarahkan penulisan dalam pembuatan penelitian ini.
6. Bapak M. Ali Maulana, S.Kep.,Ners.,M.Kep. Selaku Dosen Penguji kedua yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun agar penelitian ini semakin membaik.
7. Seluruh dosen dan staf karyawan di Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah mendidik serta membantu selama masa perkuliahan penulis dan membantu dalam urusan administrasi.
8. Sepupuku tercinta Herliani dan Yessi Yolanda yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat kepada peneliti hingga bisa sampai ditahap ini.
9. Sahabatku tercinta Nindy Laras Setyaningrum, Sulasih dan Nuriyanti Dwi Rachmawati yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti hingga bisa sampai ditahap ini.
10. Teman-teman Keperawatan Angkatan 2018 (*Oxygen*) atas semangat dan kebersamaannya selama masa perkuliahan ini.
11. Serta berbagai pihak yang ikut terlibat dalam penyelesaian penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam pembuatan penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu saya menyampaikan permohonan maaf sebelumnya serta sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk

penyempurnaan di masa mendatang, saya berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua. Aamiin.

Pontianak, 06 Maret 2025

Eyda Febrianti Khadijah
NIM. I1032181015

KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eyda Febrianti Khadijah

NIM : I1032181015

Program Studi : Keperawatan

Fakultas : Kedokteran

Universitas : Tanjungpura

Dengan menyatakan bahwa judul "Stigma Terhadap ODHA: *Literature Review*" benar bebas dari plagiat dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Tanjungpura.

Demikan surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak, Juni 2025

Eyda Febrianti Khadijah

NIM. I1032181015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iv**
ABSTRACT ..... **v**
LEMBAR PERSEMBAHAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
LEMBAR KEASLIAN ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR SKEMA ..... **xvi**
DAFTAR SINGKATAN ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.3.1 Tujuan Umum 5
1.3.2 Tujuan Khusus 5
1.4 Manfaat Penelitian 6
1.4.1 Manfaat Teoritis 6
1.4.2 Manfaat Praktis 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **7**
2.1 Human Immunodeficiency Virus (HIV) & Acquired Immune Deficency Syndrome (AIDS) 7
2.1.1 Definisi 7
2.1.2 Etiologi 8
2.1.3 Cara Penularan 9
2.1.4 Manifestasi Klinis 10
2.1.5 Pengobatan 11
2.1.6 Pencegahan 12

2.2 Stigma 12
2.2.1 Definisi 12
2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi 13
2.2.3 Proses Pemberian Stigma 15
2.2.4 Upaya Mengurangi atau Menghilangkan Stigma 16
2.2.5 Dampak 17
2.2.6 Indikator 17
2.3 ODHA 19
BAB III METODE PENELITIAN LITERATURE 21
3.1 Desain Penelitian 21
3.2 Strategi Pencarian Literature 21
3.2.1 Kerangka Kerja 21
3.2.2 Kata Kunci 22
3.2.3 Database atau Search Engine 22
3.3 Kriteria Inklusi dan Ekslusi 22
3.3.1 Kriteria Inklusi 23
3.3.2 Kriteria Ekslusi 23
3.4 Pemilihan Studi dan Penilaian Kualitas 23
3.4.1 Seleksi Data 23
3.4.2 Ekstraksi Data 24
3.5 Analisis Data dan Interprestasi 25
BAB IV HASIL TELAAH LITERATURE 26
4.1 Pemilihan Artikel 26
4.2 Ekstraksi Data 28
4.3 Hasil Analisa Data 34
BAB V PEMBAHASAN 40
5.1 Pembahasan 40
5.2 Implikasi 52
5.3 Kelebihan dan Keterbatasan Penulisan 52

BAB VI PENUTUP 53
6.1 Kesimpulan 53
6.2 Saran 53
DAFTAR PUSTAKA..... 55

DAFTAR TABEL

Tabel 4.2 Ekstraksi Data..... 28

DAFTAR SKEMA

Tabel 4.1 Pemilihan Studi/Artikel..... 27

DAFTAR SINGKATAN

HIV	: *Human Immunodeficiency Virus*
AIDS	: *Acquired Immune Deficency Syndrome*
RNA	: *Ribonucleic Acid*
LAV	: *Lymphadenopathy Associated Virus*
HTL-III	: *Human T Lymphotropic Virus*
WHO	: *World Health Organization*
ODHA	: Orang Dengan HIV AIDS
VCT	: *Voluntary Counseling and Testing*
ARV	: Antiretroviral
ISSN	: *International Standart Serial Number*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) merupakan virus yang berpengaruh pada melemahnya sistem imun manusia. Sedangkan AIDS (*Acquired Immune Deficency Syndrome*) merupakan elemen berupa tanda-tanda akibat adanya infeksi virus HIV yang menyebabkan gangguan pada kekebalan tubuh manusia (WHO, 2021).

Human Immunodeficiency Virus (HIV) memiliki RNA beruntai tunggal, virus ini dikategorikan sebagai retrovirus. Virus menyebabkan melemahnya sistem kekebalan tubuh saat pertama kali masuk ke dalam tubuh karena RNA-nya ditranskripsi ke dalam DNA sel inang. Sekelompok gejala yang dikenal sebagai sindrom defisiensi imun disebut dengan (AIDS) disebabkan oleh infeksi HIV. Karena lemahnya sistem kekebalan tubuh orang dengan HIV/AIDS sangat rentan terhadap penyakit ini yang pada akhirnya dapat mengakibatkan kematian (Meliala et al., 2022).

United Nations Programme on HIV AIDS (UNAIDS) direktur Eksekutif Organisasi Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk HIV/AIDS, Winnie Byanyima mengutip laporan lembaga yang dipimpinnya mengungkapkan sekitar 39,9 juta orang di seluruh dunia hidup dengan HIV pada 2023 atau meningkat 900.000 orang dibandingkan pada 2022. Meski ada kemajuan dalam pengobatan, 9,3 juta

orang masih tidak memiliki akses terhadap perawatan yang dapat menyelamatkan jiwa. Sebanyak 28 negara mengalami peningkatan jumlah infeksi baru HIV. Penyakit AIDS juga telah merenggut 630.000 nyawa pada 2023 dan 1,3 juta orang di seluruh dunia merupakan penderita baru HIV. Tahun 2023 lalu sebanyak 570 wanita muda dan anak perempuan berusia 15 hingga 24 tahun terinfeksi HIV setiap harinya. Perempuan dalam kelompok usia ini di 22 negara Afrika bagian timur dan selatan memiliki kemungkinan tiga kali lebih besar untuk hidup dengan HIV dibandingkan laki-laki (UNAIDS, 2023).

Data Sistem Informasi HIV/AIDS (SIHA) Kementerian Kesehatan RI disebutkan bahwa sepanjang 2023 ada sebanyak 57.299 orang dengan HIV (ODHIV) dari 6.142.136 orang yang dites HIV. Persentase kasus HIV tertinggi dilaporkan terjadi pada kelompok umur 25 tahun hingga 49 tahun (64 persen) diikuti rentang 20-24 tahun (18,1 persen). Persentase penemuan kasus HIV pada laki-laki sebesar 71 persen dan 29 persen lainnya pada perempuan. Selain itu, dalam rentang Januari-Desember 2023 ditemukan sebanyak 17.121 orang terinfeksi AIDS. Sedangkan pada rentang usia 30-39 tahun menjadi kelompok dengan persentase AIDS tertinggi yakni 49 persen, disusul 20-29 tahun (39,2 persen) dan kelompok umur 40-49 tahun (30,7 persen). Kemudian tercatat ada 5 provinsi dengan kasus AIDS tertinggi sepanjang 2023 meliputi Jawa Barat (2.575 kasus), Jawa Timur (2.434 kasus), Jawa Tengah (2.008 kasus), Bali (1.680 kasus) dan DKI Jakarta (1.229 kasus). Kelompok umur dengan presentase kasus AIDS tertinggi ada pada 30-39 tahun (31,3 persen), diikuti kelompok 20-29 tahun (31,0 persen) dan 40-49 tahun (15,2 persen). Persentase

AIDS pada laki-laki sebanyak 62 persen dan perempuan 32 persen serta sebanyak 6 persen tidak melaporkan jenis kelamin. Tenaga non-profesional seperti karyawan dan ibu rumah tangga menjadi penderita AIDS dengan jumlah tertinggi masing-masing 26.298 dan 21.454 (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Diagnosa HIV/AIDS sering kali membawa ketakutan dalam diri ODHA dan keluarga. Reaksi ODHA ketika pertama kali di diagnosa positif adalah kebingungan, depresi, terkejut (*shock*), kecemasan dan penyangkalan mengenai diagnosa tersebut. Reaksi berikutnya yang terjadi adalah isolasi sosial atau menarik diri dari lingkungan bahkan membatasi dan tidak mau untuk berinteraksi dengan orang lain (Handayani, 2021). Hal ini biasanya terjadi karena kecemasan akan stigma dan diskriminasi dari masyarakat kepada mereka. Mereka merasa terintimidasi dengan lingkungan sekitarnya dan merasa mendapatkan penghakiman akibat status HIV mereka (Cahyono, 2020).

Stigma didefinisikan sebagai proses dinamis yang terbangun dari suatu persepsi dari individu atau masyarakat yang terbentuk dari suatu persepsi yang sudah ada sebelumnya yang menimbulkan suatu pelanggaran terhadap sikap, kepercayaan dan nilai sehingga dapat menyebabkan prasangka pemikiran, perilaku atau tindakan untuk pihak pemerintah, masyarakat, pelayanan kesehatan, pemberi kerja bahkan keluarga sendiri (Menggawanti, 2021).

Stigma dapat menurunkan kualitas hidup, membatasi akses penggunaan layanan kesehatan dan mengurangi kepatuhan terhadap antiretroviral. Permasalahan yang dialami ODHA sangat kompleks, tidak hanya mengalami

penderitaan fisik karena proses penyakit melainkan juga penderitaan pada fungsi psikososialnya (Arias-Colmenero et al., 2020).

Selain pengetahuan yang kurang dan pendidikan yang rendah, pengalaman atau sikap negatif terhadap penularan HIV dianggap sebagai faktor yang dapat mempengaruhi munculnya stigma dan diskriminasi. Pendapat tentang penyakit AIDS merupakan penyakit kutukan akibat perilaku mempengaruhi orang bersikap dan berperilaku terhadap ODHA. Gambarannya seperti yang terlihat pada sikap masyarakat yang enggan duduk bersebelahan serta berjabat tangan karena takut tertular HIV. Kurangnya keterpaparan informasi yang masyarakat terima menjadi salah satu juga menjadi penyebab terjadinya stigma dan diskriminasi terhadap ODHA. Informasi yang masyarakat terima dapat berasal dari media cetak, radio, televisi dan lainnya. Tetapi dalam upaya penurunan stigma dan diskriminasi diperlukan peran tenaga kesehatan dalam pemberian informasi HIV/AIDS yang lengkap kepada masyarakat untuk memberikan pemahaman yang dapat mengubah persepsi individu dan masyarakat termasuk keluarga, tetangga serta tokoh masyarakat tentang ODHA. Selain itu, juga diperlukan upaya penurunan stigma terhadap ODHA melalui penyuluhan oleh tenaga kesehatan sebagai contoh untuk meluruskan mitos dan penularan HIV/AIDS agar tidak terjadi kekhawatiran dan ketakutan masyarakat terhadap ODHA (Rzeszutek et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Menggawanti (2021) mengatakan bahwa semakin baik pengetahuan masyarakat tentang HIV/AIDS maka semakin baik respon yang diberikan masyarakat terhadap ODHA. Para perawat hendaknya

melakukan sosialisasi tentang HIV/AIDS kepada masyarakat agar masyarakat menyadari bahwa pentingnya pengetahuan tentang HIV/AIDS agar tidak terjadi pertambahan penderita HIV/AIDS dan tidak ada stigmatisasi untuk ke depannya. Serta memberi dukungan dengan baik dalam proses asuhan keperawatan kepada ODHA dalam meningkatkan kualitas hidupnya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai bagaimana "Stigma Terhadap ODHA" dengan menggunakan metode penelitian *Literature Review*. Dimana hasil penelitian yang didapatkan dalam 5 tahun terakhir. Metode ini dipilih dengan harapan penulis dapat menelaah jurnal-jurnal yang telah diteliti sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan jurnal penelitian terdahulu yang sudah didapatkan oleh peneliti, peneliti merumuskan permasalahannya yaitu mengenai bagaimana "stigma terhadap ODHA: *Literature Review*?".

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi bagaimana stigma terhadap ODHA.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui sumber stigma terhadap ODHA.
2. Mengetahui jenis stigma terhadap ODHA.
3. Mengetahui strategi menghadapi stigma terhadap ODHA.

1.4 Manfaat Penelitian

1.1.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini merupakan bentuk dari pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dan memperoleh pengetahuan serta wawasan mengenai stigma terhadap ODHA.

1.1.2. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

   Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti memperoleh informasi dan mengetahui secara langsung mengenai bagaimana stigma terhadap ODHA.

2) Bagi Mahasiswa Prodi Keperawatan UNTAN

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan wawasan baru dalam penelitian mengenai bagaimana stigma terhadap ODHA.

3) Bagi Masyarakat

   Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat agar bisa mendapatkan informasi dan mengetahui secara langsung mengenai bagaimana stigma terhadap ODHA.